



# RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2022

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

**Jakarta, Desember 2021**

## KATA PENGANTAR

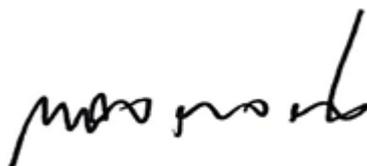


Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2022 dimaksudkan sebagai informasi kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode satu tahun, sekaligus sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas-tugas Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada tahun 2022.

Diharapkan dengan adanya Rencana Kinerja ini dapat menjadi panduan untuk pelaksanaan kegiatan program tahun 2022 di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan pada umumnya serta Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada khususnya.

Jakarta, Desember 2021

KEPALA  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
TRANSPORTASI LAUT, SUNGAI, DANAU, DAN  
PENYEBERANGAN



Dr. Ir. GUNUNG HUTAPEA, M. M.  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19630925 199303 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI .....	II
DAFTAR TABEL.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	IV
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT, SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN .....	4
A. Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
1. Bidang Program dan Evaluasi.....	6
2. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian.....	7
3. Sub Bagian Tata Usaha.....	8
4. Kelompok Jabatan Fungsional.....	8
B. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi.....	9
1. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan, Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan .....	9
2. Sumber Daya Manusia .....	11
3. Anggaran .....	13
BAB III RENCANA KINERJA BERDASARKAN RENSTRA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT, SUNGAI, DANAU, PENYEBERANGAN TAHUN 2020-2024.....	15
A. Misi Kementerian Perhubungan.....	15
B. Tujuan, Sasaran Program dan Kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.....	16
C. Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2020 – 2024 .....	21
D. Restrukturisasi Program dan Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2020 -2024.....	28
E. Arah Kebijakan dan Strategi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan .....	32
F. Fokus Penelitian Pusat Penelitian Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.....	35

G.	Indikasi dan Isu Strategis Tema Penelitian.....	40
H.	Target Kinerja Tahun 2020 – 2024 .....	45
BAB IV	RENCANA KERJA PUSAT LITBANG TRANSPORTASI LAU, SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN TAHUN 2022.....	46
A.	Target Kinerja Tahun 2022.....	50
B.	Program dan Kegiatan Tahun 2022 .....	51
C.	Program Riset, Inovasi Pengetahuan dan Teknologi .....	53
D.	Program Dukungan Manajemen .....	59
E.	Alokasi Anggaran Tahun 2022 .....	59
BAB V	PENUTUP .....	62
	DAFTAR PUSTAKA.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan .....	5
Gambar II.2 Perkembangan Anggaran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.....	14
Gambar III.1 Peta Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.....	18
Gambar III.2 Kerangka Penelitian dan Pengembangan Balitbang Perhubungan Tahun 2020-2024 .....	41
Gambar IV.1 Postur Anggaran TA. 2021 Berdasarkan Komponen .....	60
Gambar IV.1 Postur Anggaran TA. 2021 Berdasarkan Jenis Belanja.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Realisasi Jumlah Studi yang dilaksanakan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberang Tahun 2015-2020 .....	10
Tabel II.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Per Januari 2020 .....	11
Tabel II.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Per Januari 2020 .....	12
Tabel II.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Fungsional Peneliti Per Januari 2020 .....	12
Tabel II.5 Perkembangan Anggaran Puslitbang TLSDP Tahun 2011 – 2020 .....	13
Tabel III.1 Tujuan, Sasaran Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2020-2024 ..	26
Tabel III.2 Pemetaan Program dan Kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020 – 2024.....	28
Tabel III.3 Rincian Output (RO) Program Riset, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi.....	29
Tabel III.4 KRO dan RO Program Dukungan Manajemen.....	30
Tabel III.5 Korelasi Sasaran Program Pertama Dengan Restrukturisasi Program (1) .....	31
Tabel III.5 Korelasi Sasaran Program Pertama Dengan Restrukturisasi Program (2) .....	31
Tabel III.5 Korelasi Sasaran Program Pertama Dengan Restrukturisasi Program (3) .....	31
Tabel III.6 Isu Strategis Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Bidang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.....	35
Tabel III.7 Kerangka Penelitian dan Pengembangan Badan Peneliti Dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020 – 2024.....	44
Tabel III.8 Isu – Isu Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.....	44
Tabel III.9 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020 – 2024 .....	47
Tabel IV.1 Target Kinerja Tahun 2021 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.....	50
Tabel IV.2 Kode Kegiatan Pada DIPA Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan .....	51
Tabel IV.3 Alokasi Anggaran Tahun 2021.....	61
Tabel V.1 Tabel Indikator Kinerja .....	62
Tabel V.2 Tabel Output Kegiatan .....	62

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tahun 2022, merupakan salah satu upaya dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*good govermance*) dengan mengimplementasikan salah satu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2022.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagai acuan bagi Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan turunan dari Perencanaan Strategis (PS), sekaligus merefleksikan kinerja yang sesuai dengan perencanaan anggaran. Perjanjian kinerja merupakan dokumen penting yang mencerminkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang penyusunannya didasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang berbasis pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kinerja Strategis dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Melalui Perjanjian kinerja dimaksud akan diperoleh kinerja aktual yang harus dilaporkan sebagai pertanggungjawaban keuangan yang dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP dapat dijadikan sebagai *feedback* terhadap Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Strategis (Renstra) dan RPJM Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Rencana atau Perjanjian kinerja merupakan syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya. Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance agreement*) ataupun *service agreement* dan merupakan dokumen 'kontrak' antara pimpinan unit organisasi (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan) dengan pimpinan Kementerian Perhubungan dan juga

merupakan kontrak kinerja pimpinan Kementerian Perhubungan dengan Presiden.

Pada konteks implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, rencana kinerja tahun adalah rencana tahunan (*annual performance plan*), yang merupakan penjabaran dari RPJM bidang perhubungan tahun 2020 - 2024, yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dimaksudkan untuk lebih merinci dan memperjelas target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun, guna mempermudah mengaitkannya dengan pengerahan sumber daya terutama anggaran.

Memperhatikan adanya perubahan nomenklatur struktur dan tata organisasi Badan Litbang Perhubungan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan serta Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 maka perlu disusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2021. Hal ini dimaksudkan untuk menselaraskan rangkaian dokumen perencanaan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

## **B. Tujuan**

Tujuan umum dibuatnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan Tahun 2022, diantaranya adalah:

1. mengakomodir adanya perubahan kebijakan di lingkungan Kementerian Perhubungan, terutama isu-isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
2. peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber pendanaan;
3. percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Tujuan khusus dibuatnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan Tahun 2022, diantaranya adalah:

1. mengakomodir kesesuaian terhadap Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
2. meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur melalui penetapan target kinerja yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan;
3. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan organisasi;
4. menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian *reward* (penghargaan) dan pemberian *punishment* (sanksi).

**BAB II**  
**TUGAS POKOK DAN FUNGSI**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT,**  
**SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN**

**A. Tugas Pokok dan Fungsi**

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan dan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor KM 47 Tahun 2020 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi.

Tugas pokok Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan, serta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyiapan penyusunan rencana, dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
2. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
3. Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
4. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
5. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode, data informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi,

fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan, dan;

6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan.

Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan terdiri dari dua bidang, yaitu Bidang Program dan Evaluasi, serta Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian. Struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan terlihat pada Gambar II.1.



**Gambar II.1**

**Struktur Organisasi Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan**

Masing-masing bidang mempunyai tugas sebagai berikut:

**1. Bidang Program dan Evaluasi**

Tugas bidang ini adalah melaksanakan penyiapan perumusan rencana, program, anggaran penelitian, harmonisasi dan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan. Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.
- b. Penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Kepala Bidang Program dan Evaluasi mengkoordinasikan beberapa jabatan fungsional perencana yang mengampu tugas dan fungsi program dan evaluasi dalam jabatan Subkoordinator Program dan Subkoordinator Evaluasi dan Pelaporan. Adapun tugas Bidang Program dan Evaluasi melaksanakan tugas yaitu:

**a. Subkoordinator Program**

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, serta harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

**b. Subkoordinator Evaluasi dan Pelaporan**

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

## **2. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian**

Tugas bidang ini adalah melaksanakan penyiapan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual, serta diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan; dan
- b. Penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data, dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian mengkoordinasikan beberapa jabatan fungsional seperti analis kebijakan, pranata komputer, dan perekayasa yang mengampu tugas dan fungsi pengembangan teknologi dan penunjang penelitian dalam jabatan Subkoordinator Pengembangan Teknologi dan Rekayasa dan Subkoordinator Penunjang Penelitian. Adapun Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian melaksanakan tugas yaitu:

**a. Subkoordinator Pengembangan Teknologi dan Rekayasa;**

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

**b. Subkoordinator Penunjang Penelitian**

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

**3. Subbagian Tata Usaha**

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan, administrasi kepegawaian dan jabatan fungsional, kerumahtanggaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan administrasi perlengkapan dan aset di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

**4. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari:

**a. Jabatan Fungsional Peneliti**

Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti, mempunyai tugas melakukan penelitian sesuai rencana dan kebijaksanaan teknis yang telah ditetapkan oleh Kepala Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

**b. Jabatan Fungsional Litkayasa**

Kelompok Jabatan Fungsional Litkayasa, mempunyai tugas membantu para peneliti dalam menunjang kelancaran tugas penelitian di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Pada masing-masing subbidang, terdapat kelompok jabatan fungsional peneliti sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di sektor transportasi yang semakin kompleks dan meluas serta pengembangan inovasi teknologi guna meningkatkan fungsi pusat litbang yang ada saat ini, maka organisasi Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan akan disempurnakan untuk periode lima tahun mendatang.

**B. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi**

**1. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan**

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan meliputi kegiatan pokok penelitian dan pengembangan yang dibiayai anggaran pendapatan dan belanja negara, yang sifatnya lintas sektoral. Jumlah kegiatan studi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada tahun 2022 direncanakan terdiri dari dua skema kajian, yaitu sebanyak enam kajian yang akan dilaksanakan dalam skema jasa konsultansi, dua kajian besar yang akan dilaksanakan dalam skema swakelola tipe I, dan delapan kajian kecil Analisis Kebijakan yang mengangkat tema isu strategis yang akan dilaksanakan secara swakelola tipe I.

Bentuk pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dibagi dalam 4 (empat) kelompok, yaitu:

- a. sebagai bahan masukan dalam perumusan kebijakan Perhubungan, yaitu berupa masukan dalam pengambilan keputusan tingkat Kementerian dan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan;
- b. diserahkan kepada pemerintah daerah yang menjadi objek studi penelitian;
- c. dimuat dalam publikasi ilmiah, baik publikasi internal maupun eksternal Kementerian Perhubungan;
- d. dimanfaatkan sebagai pembinaan sumber daya manusia, yaitu sebagai penambah angka kredit peneliti.

Dalam rangka pemanfaatan hasil penelitian dan mendukung jaringan kerja sama, telah diterbitkan Jurnal Penelitian Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan secara berkala. Penerbitan tersebut antara lain untuk mempublikasikan karya tulis peneliti, menambah nilai angka kredit jabatan fungsional serta sebagai wadah pembinaan peningkatan karya tulis ilmiah. Penerbitan ini telah didistribusikan kepada instansi baik di lingkungan Kementerian Perhubungan maupun di luar Kementerian Perhubungan, serta *stakeholder* terkait.

**Tabel II.1**  
**Realisasi Jumlah Studi yang Dilaksanakan Puslitbang**  
**Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan**  
**Tahun 2015-2020**

No	Jenis Studi	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Studi Besar	6	9	0	8	4	10
2.	Studi Sedang	2	1	1	0	9	-
3.	Studi Kecil	35	35	28	36	43	13
	<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>29</b>	<b>44</b>	<b>56</b>	<b>23</b>

*Sumber: Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan, Desember 2021*

Tabel diatas menyajikan jumlah penelitian yang dihasilkan sejak tahun 2016 hingga tahun 2021. Tahun 2016 mencatat jumlah penelitian yang sebesar 43 penelitian, tahun 2017 jumlah penelitian mengalami peningkatan jumlah menjadi 45 penelitian. Penurunan jumlah penelitian terjadi di tahun 2018, dimana hanya 29 kajian yang dihasilkan, dari sebelumnya tahun 2017 menghasilkan 45 penelitian. Pada tahun 2019 peningkatan jumlah penelitian menjadi 44 penelitian, dilanjutkan dengan peningkatan jumlah penelitian pada tahun 2020 menjadi 56 penelitian. Penurunan jumlah penelitian terbesar terjadi pada tahun 2021, terjadi penurunan jumlah penelitian menjadi 23 penelitian pada tahun 2021.

## **2. Sumber Daya Manusia**

Jumlah pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan sampai dengan Desember 2021 sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) orang dan komposisi pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel II.2**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan per Desember 2021**

No.	Golongan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Golongan IV	10	11	12	12	8	9
2.	Golongan III	16	18	15	13	14	25
3.	Golongan II	2	2	3	5	5	5
4.	Golongan I	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>39</b>

*Sumber: Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Desember 2021*

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan pengembangan tenaga fungsional (peneliti dan litkayasa) dan kesempatan mengikuti pendidikan formal, kursus, seminar, maupun *workshop*, serta bimbingan teknis (bimtek). Sejalan dengan upaya

peningkatan kualitas SDM tersebut, telah dilakukan pula serangkaian kegiatan penunjang antara lain seminar dan *workshop* dengan mengundang para pakar baik dari perguruan tinggi maupun instansi lain guna memperluas wawasan peneliti.

SDM Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan digolongkan sesuai dengan tingkat pendidikan, jabatan fungsional, sebagaimana disajikan dalam Tabel II.3 sampai dengan Tabel II.4 di bawah ini.

**Tabel II.3**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan per Desember 2021**

No	Golongan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	S-3 (Doktor)	1	2	4	2	3	2
2.	S-2	14	19	19	20	20	20
3.	S-1	8	5	3	4	2	13
4.	Diploma	3	2	2	2	5	2
5.	SLTA	2	3	2	2	0	2
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>39</b>

Sumber: Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Desember 2021

**Tabel II.4**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Fungsional Peneliti Per Desember 2021**

No	Jabatan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Peneliti Utama	-	3	3	3	3	3
2.	Peneliti Madya	7	5	4	4	2	1
3.	Peneliti Muda	3	1	1	2	1	2
4.	Peneliti Pertama	6	7	6	5	5	6
5.	Fungsional Litkayasa	6	3	3	1	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>14</b>

Sumber: Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Desember 2021

Jumlah pegawai Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dihitung per bulan Desember untuk setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel II.2 sampai dengan tabel II.4.

Jumlah pegawai Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan terus mengalami penurunan mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Penurunan jumlah pegawai ini selaras dengan penurunan jumlah fungsional peneliti dan litkayasa. Pada tahun 2021 pegawai Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mengalami peningkatan sejumlah 13 orang pegawai.

### 3. Anggaran

**Tabel II.5**  
**Perkembangan Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan**  
**Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan**  
**Tahun 2015 -2021**

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>
2015	32.257.400.000
2016	35.865.118.000
2017	18.366.131.000
2018	22.348.059.000
2019	29.871.116.000
2020 DIPA Awal	75.028.014.000
2020 DIPA Revisi	32.044.111.000
2021 DIPA Awal	37.597.108.000
2021 DIPA Refocusing III	26.190.807.000

*Sumber: Data Diolah Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, 2020*

Perkembangan anggaran Puslitbang Transportasi Laut Sungai, Danau dan Penyeberangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar II.**  
**Perkembangan Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2008 - 2020**

Anggaran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pertahun dapat dilihat pada gambar diatas, dimana pada tahun 2011 terus mengalami kenaikan hingga tahun 2016. Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan anggaran sebesar 48,79%, dari tahun 2016 sebesar Rp.35.865.118.000,00 menjadi Rp.18.366.131.000,00. Hal ini disebabkan tidak adanya kegiatan studi kontraktual dan penghematan perjalanan dinas. Anggaran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan kembali meningkat di tahun 2018 hingga meningkat cukup signifikan pada tahun 2020 menjadi Rp.75.028.014.000. Namun, dikarenakan adanya pemotongan anggaran karena pandemi, maka anggaran berkurang sebesar 57% menjadi Rp.32.044.111.000, untuk tahun 2021 anggaran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebesar Rp. 37.597.108.000, dan setelah dilakukan refocusing menjadi Rp. 26.190.807.000.

**BAB III**  
**RENCANA KINERJA BERDASARKAN RENSTRA**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT,**  
**SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN TAHUN 2020 - 2024**

Perencanaan strategis merupakan integrasi antara kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik global, regional maupun nasional. Dengan perencanaan strategis yang jelas, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Dalam Inpres No. 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala.

Perencanaan strategis memuat tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan, selama kurun waktu lima tahun ke depan, dari tahun 2020-2024.

**A. Misi Kementerian Perhubungan 2020-2024**

Dalam pemerintahan baru kali ini, misi ada di tingkat Kementerian, sehingga organisasi yang ada tinggal menjalankan misi yang sudah ditetapkan. Misi Kementerian Perhubungan 2020-2024 adalah:

1. Peningkatan pelayanan jasa transportasi untuk mewujudkan konektivitas nasional dan “mendukung pembangunan berkelanjutan”
2. Peningkatan keselamatan dalam penyelenggaraan transportasi.
3. Peningkatan Penyelenggaraan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK dalam rangka pengembangan teknologi transportasi yang “berkelanjutan”.

4. Peningkatan profesionalisme sumber daya manusia dan restrukturisasi/reformasi kelembagaan dan regulasi.

Badan litbang mendukung misi peningkatan penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK dalam rangka pengembangan teknologi transportasi yang berkelanjutan dengan tujuan optimalisasi penyelenggaraan IPTEK berbasis lingkungan dan peningkatan peran penelitian dan pengembangan teknologi di bidang perhubungan.

#### **B. Tujuan, Sasaran Program dan Kegiatan Badan Litbang Perhubungan**

Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Badan Litbang Perhubungan yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan Tujuan dan Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020-2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari Misi Badan Litbang Perhubungan dengan memperhatikan Visi. Untuk mewujudkan Misi Badan Litbang Perhubungan, maka **Tujuan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024** adalah sebagai berikut:

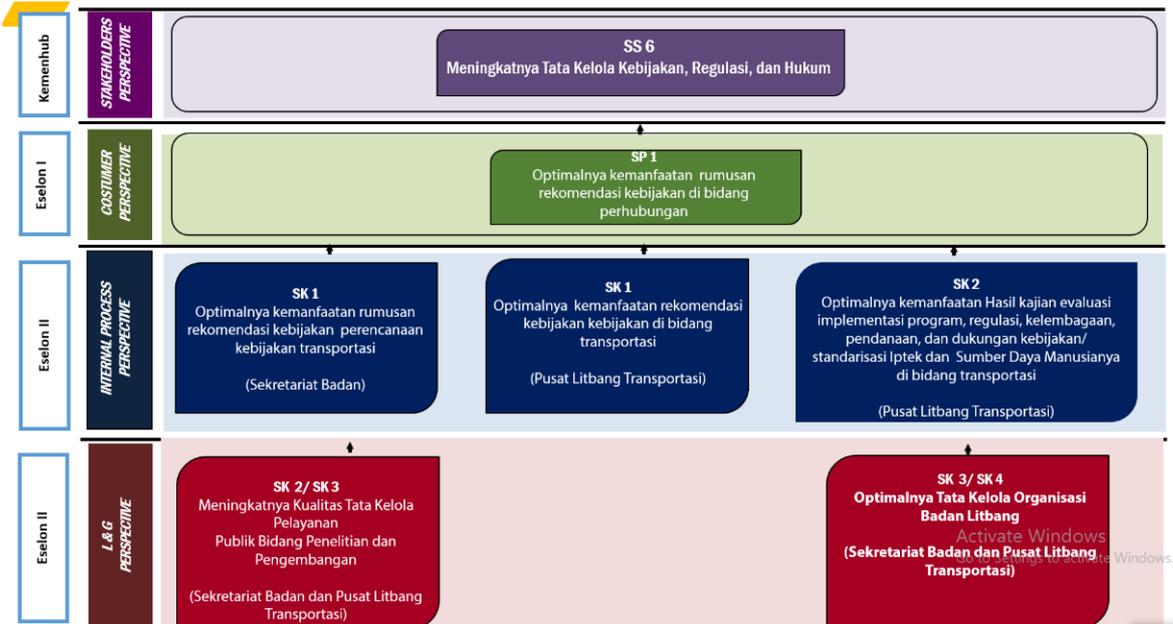
1. Terwujudnya dukungan Badan Litbang Perhubungan dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan.
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan untuk peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator output Badan Litbang Perhubungan. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya prosentase tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan termasuk isu strategis di bidang perhubungan menjadi 39% pada tahun 2024;

2. Meningkatnya prosentase tingkat ketersediaan dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan melalui penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi menjadi 100% pada tahun 2024.

Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, Sasaran Program ini dirumuskan dari Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan, Visi, Misi, dan Tujuan Badan Litbang Perhubungan serta memperhatikan permasalahan dan rencana capaian pada tahun 2020-2024. Penjabaran menggunakan pendekatan metode *balanced scorecard* (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *customer perspective*, *internal proses perspective* dan *learning and growth perspective* sebagai berikut:



**Gambar III.1**  
**Peta Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan**

Adapun Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagaimana terlihat pada Gambar 2.2 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sasaran Program Pertama (SP.1) yang akan dicapai adalah optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan, dengan Indikator Kinerja Program yaitu sebagai berikut:
  - a. IKP 1 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan pada (t-2)
  - b. IKP 2 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang perhubungan
  - c. IKP 3 : Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi iptek dan sumber daya manusianya
  
2. Sasaran Program Kedua (SP.2) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola Balitbanghub dalam penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi, dengan Indikator Kinerja Program yaitu sebagai berikut:  
IKP 4 : Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi.

Dalam tataran *internal process perspective* di level unit eselon II, Sasaran Program Pertama (SP.1) dijabarkan dalam Sasaran Kegiatan (SK), yang terdiri dari 5 (lima) SK untuk lima unit kerja eselon II. Untuk SK.1 akan diampu oleh Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan, SK.2 (IKK – IKK 4) akan diampu oleh Pusat Litbang Transportasi Antarmoda, SK.3 (IKK 5 – 7) akan diampu oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan

Perkeretaapian, SK.4 (IKK 8 – IKK 10) akan diampu oleh Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, dan SK.5 (IKK 11 – IKK 13) oleh Pusat Litbang Transportasi Udara.

SK.5 yang merupakan indikator kinerja yang diampu Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) IKP 8 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan pada (t-2).
- 2) IKP 9 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.
- 3) IKP 10 : Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi iptek dan sumber daya manusianya di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang diterima/dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, sub sektor, dan stakeholder.

Sebagai suatu kesatuan organisasi, tentunya kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan memerlukan dukungan manajerial yang andal, sehingga sasaran kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas tata kelola pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan yang diampu oleh Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan; serta
2. Optimalnya kualitas tata kelola organisasi Badan Litbang Perhubungan yang diampu oleh Sekretariat Badan dan Pusat Litbang Transportasi.

Dalam tataran *internal process perspective* di level unit eselon II, Sasaran Program Kedua (SP.2) dijabarkan dalam Sasaran Kegiatan (SK) yang

diampu oleh Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yaitu:

1. Sasaran Kegiatan ke-7 (SK.7), yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola pelayanan publikasi penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diampu oleh Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, dengan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu sebagai berikut:

1) IKK 16 : Tingkat pengelolaan publikasi penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan

2. Sasaran Kegiatan ke-8 (SK.8) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola organisasi pusat litbang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diampu oleh Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, dengan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu sebagai berikut:

1) IKK 17 : Tingkat kesesuaian perencanaan, pemrograman, dan penganggaran

2) IKK 18: Tingkat penyerapan anggaran Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

3) IKK 19: Tingkat Maturitas SPIP Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Sasaran strategis yang diuraikan menjadi sasaran program dan sasaran kegiatan tersebut disusun untuk mencapai tujuan Badan Litbang Perhubungan yaitu terwujudnya dukungan Balitbang Perhubungan dalam Perumusan Rekomendasi Kebijakan Strategis Perhubungan.

**C. Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2020 – 2024**

Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2020-2024 ditetapkan dengan menyamakan dengan Visi dan Misi Presiden dan memperhatikan dinamika lingkungan strategis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kondisi yang diharapkan pada tahun 2020-2024.

Didasarkan pada tema dan agenda Pembangunan Nasional Tahun 2020-2024 serta visi dan misi Kementerian Perhubungan dan Badan Litbang Perhubungan, ditetapkan Visi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebagai berikut:

**“Terwujudnya Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebagai pusat pengetahuan untuk penelitian kebijakan transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang berkualitas, antisipatif, dan responsif untuk mewujudkan konektivitas nasional yang handal, berdaya saing dan memberi nilai tambah sehingga Indonesia menjadi maju, berdaulat, dan mandiri”**

Adapun Misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemantauan dan evaluasi kemanfaatan kebijakan di bidang transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
2. Meningkatnya penyelenggaraan penelitian yang memiliki nilai kemanfaatan yang strategis;
3. Meningkatnya dukungan kebijakan teknis, rencana dan program pengkajian kelembagaan, pendanaan, regulasi, standardisasi IPTEK, sumberdaya manusia melalui kerjasama, kolaborasi, koordinasi dan sinergi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dengan kementerian/lembaga,

lembaga pendidikan, industri, masyarakat dan stakeholder terkait lainnya

4. Membangun sistem manajemen pengelolaan penelitian dan database penelitian di bidang transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan, dan pemberian rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan. Fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yaitu:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengkajian, serta kerja sama di bidang pengkajian kebijakan transportasi;
2. Pelaksanaan analisis dan perumusan rekomendasi kebijakan transportasi;
3. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengkajian, serta kerjasama di bidang pengkajian kebijakan transportasi;
4. Pemantauan dan evaluasi kebijakan transportasi;
5. Pelaksanaan administrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Menteri Perhubungan.

Berdasarkan misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan maka dirumuskan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2020-2024, Adapun keterkaitan antara misi, tujuan, indikator tujuan, sasaran kegiatan, dan indikator sasaran kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada tahun 2020-2024.

Sasaran strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dirumuskan dari sasaran strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan memperhatikan permasalahan dan capaian pada tahun 2020 - 2024 serta menjabarkan misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan. Penjabaran menggunakan pendekatan metode *balanced scorecard* (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *customer perspective*, *internal proses perspective* dan *learning and growth perspective*, sebagai berikut:

Pada tataran *internal process perspective* di level unit eselon II, sasaran program dijabarkan dalam sasaran kegiatan. Sasaran Kegiatan (SK) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2020-2024 sebagaimana pada gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan (SK.4), dengan tiga indikator kinerja kegiatan, yaitu:
  - a. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 8): Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan pada (t-2).
  - b. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 9): Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.
  - c. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 10): Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan

kebijakan/standarisasi IPTEK dan SDM-nya bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Sebagai suatu kesatuan organisasi, tentunya kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan memerlukan dukungan manajerial yang mumpuni, sehingga sasaran kegiatan tersebut diuraikan dalam tataran *Learning and Growth Perspective* (L and G) yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas tata kelola pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan (SK.7), dengan satu Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 16) yaitu: Tingkat pengelolaan publikasi penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.
2. Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan (SK.8), dengan tiga Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:
  - a. IKK 17: Tingkat kesesuaian perencanaan, pemrograman, dan penganggaran.
  - b. IKK 18: Tingkat penyerapan anggaran Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.
  - c. IKK 19: Tingkat maturitas SPIP Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Sasaran strategis yang diuraikan menjadi sasaran program dan sasaran kegiatan tersebut disusun untuk mencapai tujuan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yaitu Terwujudnya dukungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dalam perumusan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik

dan Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Korelasi antara tujuan, sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan serta meta indikator dan metode perhitungan indikator kinerja dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

TABEL III.1

TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PUSAT LITBANG TRANSPORTASI LAUT, SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN TAHUN 2020-2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	META INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN
1.	SK.4: Optimalnya kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan pada (t-2)	Prosentase rekomendasi kebijakan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan pada (t-2) yang dimanfaatkan/ diterima oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan	$\frac{\text{Jumlah rekomendasi kebijakan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang dimanfaatkan/diterima oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan}}{\text{Jumlah rekomendasi kebijakan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang diajukan pada (t-2)}} \times 100\%$
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	Prosentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang ditindaklanjuti/diterima oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan	$\frac{\text{Jumlah rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang dimanfaatkan/diterima oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan}}{\text{Jumlah Rekomendasi kebijakan isu strategis Bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang diajukan}} \times 100\%$
		Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan SDM-nya bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan SDM-nya Transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang dimanfaatkan/ diterima oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan	$\frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan SDM-nya}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya yang diajukan}} \times 100\%$

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	META INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN
2.	<b>SK.7:</b> Meningkatnya kualitas tata kelola pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	<b>IKK.16:</b> Tingkat pengelolaan publikasi penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	Prosentase pengelolaan publikasi hasil penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	$\frac{\text{Jumlah penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dipublikasikan}}{\text{Total penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan}} \times 100\%$
3.	<b>SK.8:</b> Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	<b>IKK 17:</b> Tingkat kesesuaian perencanaan, pemrograman, dan penganggaran	Prosentase kesesuaian Perencanaan, Pemrograman, dan Penganggaran	$\frac{\text{Jumlah kegiatan pada program dan anggaran}}{\text{Jumlah kegiatan pada RENSTRA}} \times 100\%$
		<b>IKK.18:</b> Tingkat penyerapan anggaran Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Prosentase penyerapan anggaran Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau Dan Penyeberangan	$\frac{\text{Jumlah serapan anggaran}}{\text{Total anggaran}} \times 100\%$
		<b>IKK.19:</b> Tingkat maturitas SPIP Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Tingkat Maturitas SPIP Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau Dan Penyeberangan	Penilaian ITJEN

**D. Restrukturisasi Program dan Kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2020 - 2024**

Sesuai dengan tupoksi, maka program untuk tingkat Eselon I Badan Litbang Perhubungan periode 2020 - 2024 adalah **“Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Dalam hal ini program dan kegiatan tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut untuk pencapaian sasaran program yang akan sangat tergantung dari kinerja program/kegiatan yang mendukung IKP Badan Litbang Perhubungan, yaitu IKK pada tingkat Eselon II sebagai indikator keluaran (*output*) yang merupakan target capaian dari masing-masing kegiatan unit Eselon II.

Pada restrukturisasi program dan kegiatan Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 tidak dikelompokkan berdasarkan kegiatan per unit kerja tetapi dibagi dalam dua kelompok kegiatan besar, yaitu Kegiatan Penelitian dan Pengembangan serta Kegiatan Dukungan Manajemen Litbang Kementerian Perhubungan. Adapun pemetaan struktur Program Badan Litbang Perhubungan dan kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.2  
Pemetaan Program dan Kegiatan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024**

PROGRAM ESELON I	KEGIATAN ESELON II
<b>Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b>	Program Riset Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan (Kebijakan Bidang sarana dan Prasarana)</li> <li>b. Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi (layanan umum)</li> </ul>
	Dukungan Manajemen Litbang Kementerian Perhubungan, yaitu: Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum terdiri dari layanan perkantoran, layanan perencanaan dan penganggaran internal, dan layanan sarana internal.

Hubungan antara Sasaran Strategis (SS), Sasaran Program (SP), dan Sasaran Kegiatan (SK) adalah berupa garis koordinasi dan dukungan dalam bentuk vertikal dimana SK mendukung tercapainya SP, kemudian SP menentukan tercapainya target SS. Program pada Eselon I Badan Litbang perhubungan akan mendukung tercapainya outcome pada Sasaran Strategis di tingkat Kementerian Perhubungan, yaitu SSp4 Meningkatnya Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum. Sedangkan SSp4 akan mendukung tercapainya sasaran utama strategis kementerian perhubungan yaitu SS1 Terwujudnya Konektivitas Nasional, SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi, dan SS3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi. Sehingga program-program dan kegiatan-kegiatan dari Eselon I dan Eselon II Litbang Perhubungan selain untuk SSp4, juga akan direncanakan untuk mendukung SS1, SS2, dan SS3.

Program Riset, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi diklasifikasikan ke dalam Kegiatan Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi dengan Klasifikasi Rincian Output (KRO) Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana, dengan Rincian Output (RO) sebagai berikut:

Program: Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	RO
Kegiatan: Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Kajian Keselamatan dan Keamanan
KRO: Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas
	Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi
	Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional
	Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar, Terdepan, Tertinggal dan Perbatasan (3TP)
	Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik
	Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi
	Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi
	Kajian Sistem Transportasi Ibukota Negara
	Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antar moda
	Layanan Penunjang Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
	Layanan Penunjang Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Perseberangan
	Layanan Penunjang Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Udara

**Tabel III.3**  
**Rincian Output (RO) Program Riset, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi**

Program Dukungan Manajemen diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) KRO dan 13 (tiga belas) RO yaitu sebagai berikut.

**Tabel III.4**  
**KRO dan RO Program Dukungan Manajemen**

NAMA KEGIATAN	NAMA KRO	RO
Pengelolaan Organisasi dan SDM Riset Kebijakan	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan administrasi dan pengembangan SDM
	Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintahan	Kebijakan Tata Kelola Internal
Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan	Layanan Perkantoran	Administrasi Perkantoran Kesekretariatan
		Administrasi Perkantoran Transportasi Antarmoda
		Administrasi Perkantoran Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
		Administrasi Perkantoran Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		Administrasi Perkantoran Transportasi Udara
Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Riset Kebijakan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan Administrasi Rencana, Program dan Evaluasi Riset Kebijakan
	Layanan Sarana Internal	Layanan Administrasi, Keuangan, Barang Milik Negara, Perlengkapan dan Kerumahtanggaan Riset Kebijakan
Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Riset Kebijakan	Kerja sama	Administrasi Sarana Internal
Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Riset Kebijakan	Layanan Data dan Informasi	Kerjasama Penelitian dan Kajian Isu-Isu Strategis
		Layanan Pengelolaan Data dan Informasi
		Layanan Publikasi, Kepustakaan dan Kehumasan

Setiap kegiatan yang diuraikan dalam KRO dan RO memiliki korelasi dengan sasaran program Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024. Sasaran program pertama yaitu optimalnya kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan dan sasaran program kedua yaitu meningkatnya kualitas tata kelola Balitbanghub dalam penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi diuraikan menjadi kegiatan yang terklasifikasi dalam KRO Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana. Adapun sasaran program ketiga meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik diuraikan kedalam program dukungan manajemen. Rincian korelasi antara sasaran proram dan restrukturisasi program Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel III.5 (1)**

**Korelasi Sasaran Program Pertama dengan Restrukturisasi Program**

Sasaran Program	Program	Kegiatan	KRO	RO
Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Kajian Keselamatan dan Keamanan
				Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas
				Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi
				Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional
				Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar, Terdepan, Tertinggal dan Perbatasan (3TP)
				Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik
				Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi
				Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi
Kajian Sistem Transportasi Ibukota Negara				

**Tabel III.5**

**Korelasi Sasaran Program Pertama dengan Restrukturisasi Program (2)**

Sasaran Program	Program	Kegiatan	KRO	RO
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda
				Layanan Penunjang Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
				Layanan Penunjang Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan
				Layanan Penunjang Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Udara

**Tabel III.5**

**Korelasi Sasaran Program Ketiga dengan Restrukturisasi Program (3)**

Sasaran Program	Program	Kegiatan	KRO	RO
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Dukungan Manajemen	Pengelolaan Organisasi dan SDM Riset Kebijakan	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintahan	Layanan administrasi dan pengembangan SDM
				Kebijakan Tata Kelola Internal
				Administrasi Perkantoran Kesekretariatan
		Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan	Layanan Perkantoran	Administrasi Perkantoran Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
				Administrasi Perkantoran Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan
				Administrasi Perkantoran Transportasi Udara
				Layanan Administrasi Rencana, Program dan Evaluasi Riset Kebijakan
Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Riset Kebijakan	Kerjasama	Kerjasama Penelitian dan Kajian Isu-Isu Strategis	Layanan Administrasi, Keuangan, Barang Milik Negara, Perlengkapan dan Kerumahtanggaan Riset Kebijakan	
			Administrasi Sarana Internal	
			Layanan Data dan Informasi	
				Layanan Publikasi, Kepustakaan dan Kehumasan

**E. Arah Kebijakan dan Strategi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan**

Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada tahun 2020-2024 diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas, baik pengguna jasa transportasi, pelaku usaha di bidang transportasi, penyedia jasa transportasi, dan menjadi bahan masukan/rekomendasi penyusunan program/kegiatan kebijakan transportasi bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan pada unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan serta rekomendasi kebijakan sektor transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan secara luas.

Selain itu, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan diarahkan untuk dapat mengantisipasi perubahan kebijakan transportasi nasional dan program/proyek strategis dalam Renstra Kemenhub 2020-2024 serta melihat kemungkinan implementasi skala penuh atau skala parsial dari beberapa Rencana Induk, Tatanan Nasional, dan Cetak Biru. Penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan juga diarahkan kepada dukungan penuh substansi, argumentasi akademik, pedoman teknis (*best practice*), dan dukungan kerangka legal dan kelembagaan terhadap percepatan pembangunan dan reformasi kelembagaan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Faktor-faktor strategis yang harus dipertimbangkan dalam merancang penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan mencakup antara lain: kecenderungan perekonomian global, regional, dan nasional serta perekonomian lokal, perkembangan terbaru teknologi transportasi, kondisi demografi, kewilayahan dan kelautan, dan keperintisan. Faktor strategis lainnya termasuk bentuk kelembagaan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan masa depan, kualitas sumber daya manusia, dan kolaborasi, kerja sama, serta sinergi kegiatan penelitian di bidang transportasi laut,

sungai, danau, dan penyeberangan secara lintas subsektor maupun lintas sektor.

Guna mencapai sasaran meningkatnya kualitas penelitian dalam mendukung pembangunan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan, arah kebijakan dan strategis Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan adalah:

- a. Optimalisasi kemanfaatan rekomendasi kebijakan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan melalui peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengembangan dan penguatan kelembagaan, serta koordinasi dan sinergi internal dan eksternal.
- b. Peningkatan dan pengembangan penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan secara nasional melalui skema kerja sama dengan universitas dan lembaga penelitian, baik bersifat nasional maupun internasional.
- c. Pembangunan dan pengembangan teknologi, informasi, dan komunikasi sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan, melalui penyampaian data, informasi dan hasil penelitian dan pengembangan secara terintegrasi melalui database dan big data.
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) peneliti dan penunjang peneliti bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan, melalui pelaksanaan pelatihan, workshop, dan bimbingan teknis.
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan melalui penerbitan jurnal, perpustakaan akses tinggi dan jaringan internet.

Berdasarkan Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selanjutnya

ditetapkan peran dan fokus kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan kedepan untuk kurun waktu 2020-2024. Adapun peran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan kedepannya diarahkan untuk mendukung penguatan fungsi dan tugas Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dalam penyusunan dan perumusan kebijakan transportasi. Sedangkan fokus kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan meliputi penjabaran peran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan terkait dengan fungsi pelayanan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Peran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan untuk kurun lima tahun kedepan diharapkan dapat dioptimalkan dan diarahkan sebagai:

- a. Lembaga yang memberikan rekomendasi rancangan kebijakan dan rekomendasi pemanfaatan hasil penelitian teknologi di bidang transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
- b. Lembaga yang mengkoordinasikan pelaksanaan pengkajian kebijakan dan pemanfaatan hasil pemilihan teknologi di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
- c. Lembaga yang melaksanakan evaluasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
- d. Lembaga yang menyediakan data hasil kajian kebijakan dan pengembangan teknologi di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi empat fokus pelayanan dan pengembangan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, yaitu:

- a. Memberikan rekomendasi rancangan kebijakan dan rekomendasi pemanfaatan hasil penelitian teknologi di bidang

transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;

- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengkajian kebijakan dan pemanfaatan hasil pemilihan teknologi di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
- c. Melaksanakan evaluasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
- d. Menyediakan data hasil kajian kebijakan dan pemilihan teknologi di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

**F. Fokus Penelitian Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan**

Pelaksanaan penelitian bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang telah berlangsung mengindikasikan adanya berbagai persoalan maupun kondisi yang dapat menurunkan kinerja perkembangan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel III.6**  
**Isu Strategis Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Bidang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan**

No.	Permasalahan	Implikasi
1.	Kelembagaan	Sesuai dengan PM Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan memiliki tugas melaksanakan penelitian bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan. Namun, hingga saat ini belum ada peneliti bidang transportasi sungai, danau, dan penyeberangan.

No.	Permasalahan	Implikasi
2.	Pembiayaan	Sumber pendanaan penelitian yang dilakukan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan saat ini hanya bersumber dari APBN, sehingga dengan sumber APBN yang semakin terbatas akan berdampak pada lingkup kegiatan penelitian yang dilakukan Badan Litbang Perhubungan. Distribusi alokasi pendanaan terkait dengan penggunaan dari sisi manjerial dan penelitian yang dilakukan juga harus tepat dan sesuai.
3.	SDM	Rekrutmen calon pegawai di lingkungan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan belum dilaksanakan berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan. Untuk memastikan kualitas penelitian yang dihasilkan, maka perlu didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang sesuai. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dengan kapasitas pegawai yang tidak sesuai dengan kompetensi peneliti tentu saja akan berdampak pada kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebagai lembaga penelitian.
4.	<i>Networking</i>	Posisi kelembagaan Badan Litbang dalam BIRN menyebutkan sebagai pengembang IPTEK dan Inovasi bersama dengan lembaga litbang kementerian yang lain, lembaga litbang pemerintah non kementerian, institusi pendidikan tinggi, dan lembaga litbang daerah. Selain itu dalam UU No. 11 tahun 2019 menyebutkan bahwa Pemerintah mendorong adanya kolaborasi atau kerja sama dalam bentuk "alih teknologi" dengan lembaga swasta maupun asing terkait dengan kelembagaan maupun pembiayaan penelitian.

No.	Permasalahan	Implikasi
5.	Regulasi	Dalam Permenhub No.122 Tahun 2018 menyebutkan bahwa salah satu fungsi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan adalah menyelenggarakan penyusunan rencana, program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan. Kedua fungsi ini semestinya berada pada posisi strategis sebagai dasar perumusan kebijakan pada direktorat jenderal di lingkungan Kementerian Perhubungan. Namun dari hasil pengumpulan informasi di lapangan menyebutkan bahwa masih terdapat tumpang tindih dalam pelaksanaan penelitian di sektor perhubungan.
6.	Sarana dan prasarana	Berdasarkan pengumpulan data dan informasi di lapangan menyebutkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana penelitian menjadi salah satu yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan kegiatan penelitian dan kelitbangan.
7.	Pemanfaatan hasil penelitian	Hasil yang diharapkan dari output kegiatan penelitian yang dilakukan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan adalah seberapa banyak hasil riset yang termanfaatkan baik itu sebagai rekomendasi kebijakan maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Artinya dengan adanya indikator keberhasilan kegiatan kelitbangan, hal ini tentu saja akan semakin mendorong peningkatan kualitas hasil riset Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Berbagai permasalahan diatas dapat menjadi pendorong dalam merencanakan, melaksanakan dan memanfaatkan hasil-hasil penelitian yang lebih efisien dan efektif. Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dituntut agar dapat mempunyai kemampuan dan berperan dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan penelitian di

bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan di internal Kementerian Perhubungan maupun lembaga/kementerian lain yang berkaitan dengan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan maupun lembaga penelitian lain (LIPI, BPPT). Koordinasi tidak hanya terbatas pada pelaksanaan penelitian tetapi juga pemanfaatan hasil penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu bentuk kelembagaan yang mampu mensinergikan berbagai kegiatan penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian.

Aspek pembiayaan yang selalu menjadi kendala dalam kegiatan penelitian, pembiayaan tidak bisa hanya dibebankan pada satu sumber atau instansi saja. Pelibatan berbagai pihak (pemerintah, swasta, badan donor dan lain-lain), baik di dalam negeri maupun luar negeri dalam menyediakan pembiayaan penelitian harus digali dan dikembangkan terus. Penelitian- penelitian yang berorientasi pada sektor industri yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan (konsumsi) masyarakat Indonesia (dengan jumlah penduduk sangat besar) tentunya menjadi potensi yang luar biasa untuk dikembangkan dan mampu mendukung proses penelitian selanjutnya.

Kegiatan penelitian di Indonesia masih belum memberikan atmosfer yang menarik bagi pihak-pihak yang terlibat. Jumlah peneliti yang terbatas dengan kualifikasi yang (seringkali) tidak sesuai menambah buruknya atmosfer penelitian tersebut. Perlu upaya untuk memperbaiki situasi tersebut dengan memberikan kesejahteraan dan peran yang lebih baik bagi para peneliti. Hilangkan kesan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan kegiatan yang tidak penting, wilayah yang gersang dimana SDM didalamnya sulit berkembang. Oleh karena itu dukungan anggaran litbang yang memadai menjadi kunci dalam peningkatan kesejahteraan SDM di lingkungan litbang.

Salah satu kunci sukses kegiatan penelitian dan pengembangan adalah '*networking*'. Melalui kegiatan kolaborasi, kerja sama, dan sinergi kegiatan penelitian bersama peneliti multi disiplin, berbagai institusi

terkait baik pemerintah maupun swasta, dari dalam maupun luar negeri dapat memperluas wawasan maupun kesempatan untuk mengembangkan berbagai topik penelitian. Disamping itu juga dimungkinkan 'sharing' pembiayaan yang selama ini selalu menjadi kendala dalam pelaksanaan penelitian.

Persoalan tumpang tindih regulasi pelaksanaan penelitian di sektor perhubungan perlu diurai bersama-sama dengan stakeholders penelitian lainnya, baik dalam level internal (Kementerian Perhubungan) maupun eksternal (lembaga dan kementerian lain). Diharapkan bisa dikembangkan regulasi yang jelas tupoksi dan kewenangan masing-masing stakeholder dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, yang mampu mensinergikan seluruh kegiatan penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian. Regulasi yang mampu menjawab 5 W + 1 H (What, Who, When, Why, Where + How) peran masing-masing stakeholders dalam bidang penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Keterbatasan biaya dalam bidang penelitian berdampak pada permasalahan penyediaan sarana dan prasarana. Peralatan penelitian seperti software untuk analisis data, pembangunan database penelitian bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan, dan bahan-bahan penunjang lainnya merupakan komponen yang memerlukan biaya tidak sedikit dan sering menjadi kendala dalam pelaksanaan penelitian. Sekali lagi, upaya kolaborasi, koordinasi, kerjasama, dan sinergi kegiatan penelitian dapat membantu mengatasi kendala ketersediaan sarana, prasarana penelitian, selain dengan meningkatkan anggaran penelitian.

Apapun hasil penelitian yang dilakukan, bila tidak bisa dimanfaatkan akan menjadi sia-sia, hanya sebatas dokumen yang tersimpan rapi sebagai bahan bacaan saja. Upaya meningkatkan jumlah hasil penelitian yang termanfaatkan tentunya diawali dengan roadmap penelitian yang jelas, sehingga usulan penelitian menyesuaikan dengan tingkat

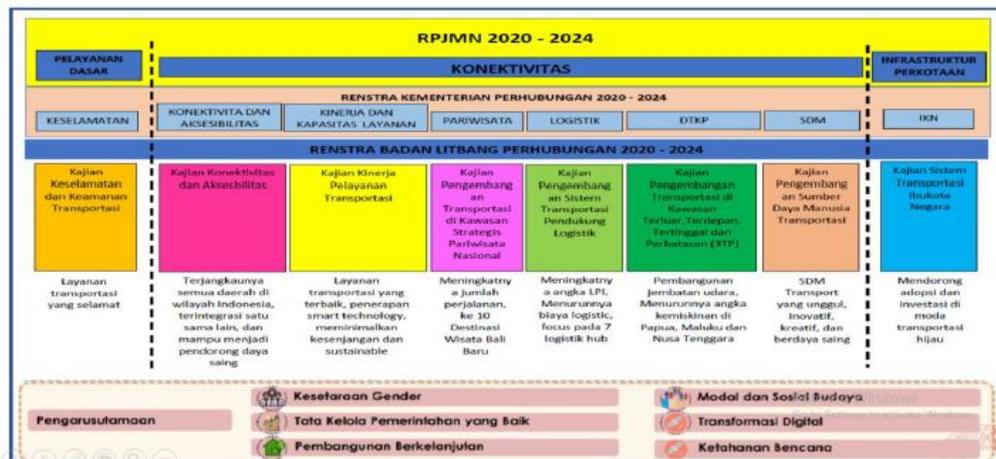
kebutuhan dan urgensi yang ada. Kesiambungan (continuity) kegiatan penelitian yang berorientasi pada hasil penelitian yang jelas harus didukung dengan dana penelitian dan komitmen yang kuat untuk memanfaatkan hasil penelitian tersebut bagi kesejahteraan masyarakat luas.

#### **G. Indikasi dan Isu Strategis Tema Penelitian**

Indikasi tema penelitian untuk tahun 2020-2024 memperhatikan berbagai isu strategis dan arah kebijakan pembangunan nasional sektor transportasi yang tertera dalam RPJP 2005-2025, RPJMN 2020-2024, Renstra Kementerian Perhubungan 2020-2024 serta Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2020-2024. Sejalan dengan RPJMN 2020-2024 yang diturunkan kedalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, rencana penelitian Badan Litbang Perhubungan berfokus pada 3 (tiga) fokus utama dan 5 (lima) agenda prioritas, dengan turunan sebagai berikut:

- a. Pelayanan Dasar: Kajian Keselamatan dan Keamanan Transportasi;
- b. Konektivitas:
  - 1) Kajian Konektivitas dan Aksesabilitas;
  - 2) Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi;
  - 3) Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional;
  - 4) Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik
  - 5) Kajian Pengembangan Transportasi di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK);
  - 6) Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi.
- c. Infrastruktur Perkotaan: Kajian Sistem Transportasi Ibu Kota Negara

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 mengacu pada kebutuhan dan fokus dari RPJMN 2020-2024 yang diuraikan kedalam Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024. Fokus dari RPJMN untuk bidang infrastruktur adalah pelayanan dasar, konektivitas, dan infrastruktur perkotaan. Sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024, fokus kajian Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 adalah mengenai kajian keselamatan dan keamanan transportasi, kajian konektivitas dan aksesibilitas, kajian kinerja pelayanan transportasi, kajian pengembangan transportasi di kawasan strategis pariwisata nasional, kajian pengembangan sistem transportasi pendukung logistik, kajian pengembangan transportasi di kawasan terluar, terdepan, tertinggal dan perbatasan (3TP), kajian pengembangan sumber daya manusia, serta kajian sistem transportasi ibukota negara. Selain itu, fokus penelitian juga diarahkan untuk mendukung pengarusutamaan dalam RPJMN yaitu kesetaraan gender, tata kelola pemerintahan yang baik, pembangunan berkelanjutan, modal dan sosial budaya, transformasi digital serta ketahanan bencana. Kerangka penelitian yang dilaksanakan oleh Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 dapat digambarkan pada sebagai berikut:



**Gambar III.2**  
**Kerangka Penelitian dan Pengembangan Balitbang Perhubungan**  
**Tahun 2020 - 2024**

Beberapa isu eksisting dan terbaru menyangkut penelitian di bidang transportasi didapatkan dari analisis terhadap rencana-rencana penelitian. Beberapa tema besar adalah:

- *Integration.* Berkaitan dengan bagaimana infrastruktur dan layanan transportasi terintegrasi satu dengan yang lain, untuk mencapai utilisasi yang paling maksimal. Integrasi ini terjadi baik di masing-masing matra (darat, laut, udara) maupun antar matra. Isu ini adalah isu eksisting sekaligus diperkirakan tetap akan menjadi isu penting di masa mendatang.
- *Competition.* Berkaitan dengan aspek bagaimana memastikan infrastruktur transportasi mampu menjadi pendorong daya saing. Isu-isu seperti human capital (SDM), perkuatan kelembagaan, kemampuan logistik, utilisasi infrastruktur eksisting, pendanaan, maupun terkait Regulasi dan NSPK
- *Smart technology.* Aspek ini menjadi kewajiban dikarenakan sudah meluasnya penggunaan teknologi untuk memastikan layanan transportasi terbaik. Isu-isu seperti Unmanned Vehicle, Material Cerdas, Intelligent Transport System, Artificial Intelligent, Big Data, Diversifikasi Fungsi Sarana, maupun Internet of Things harus menjadi perhatian mulai saat ini, sekaligus memperkuat upaya-upaya penelitian ke arah itu yang sudah berjalan.
- *Inclusivity.* Isu ini sangat penting dalam konteks Indonesia dimana kesenjangan masih perlu menjadi perhatian, baik kesenjangan spasial antara timur dan barat, kesenjangan antar kondisi masyarakat dan lain sebagainya. Penelitian tentang tol laut, universal design, dll adalah salah satu upaya mencapai pembangunan yang tidak meninggalkan pihak-pihak yang kurang beruntung.
- *Sustainability.* Penelitian yang berkaitan dengan keseimbangan antara perkembangan ekonomi, keadilan masyarakat dan keterjagaan lingkungan.
- *Ressilience.* Penelitian yang berkaitan dengan ketahanan layanan transportasi dalam kondisi darurat/bencana.

- *Safety and secure*. Keselamatan tetap menjadi itu penelitian utama dimana sektor perhubungan membawa amanat keselamatan sebagai salah satu tujuan penyelenggaraan transportasi. amanat keselamatan dan keamanan transportasi sebagai salah satu tujuan penyeleng-garaan transportasi.

Jika dipetakan maka, tema riset di sektor transportasi dapat dilihat pada tabel berikut.

TUJUAN	TEMA	SUB TEMA
<b>Seamless</b>	Integrated	Infrastructure Development
		Services
		Keterpaduan Infrastruktur dan land use
	Competitive	SDM
		Alternative Funding
		Kelembagaan
		Logistik
		Utilisasi
		KPBU
		Regulasi dan NSPK
	Smart	Unmanned Vehicle
		Material Cerdas
		Intelligent Transport System
		Artificial Intelligent
		Big Data
Diversifikasi Fungsi Sarana		
Internet of Things		
<b>Inclusive</b>	Inclusive	Universal Design
		Social Impact
		Access for Remote Area
	Sustainable	Energi Berkelanjutan
		Green Infrastructure
<b>Safe and Secure</b>	Physical	Infrastructure
		Lingkungan
		Vehicle
		Teknologi Kemanan
	Non Physical	Human/People
		Management
		Post accident
		Manajemen Kemananan

**Tabel III.7**  
**Kerangka Penelitian dan Pengembangan Balitbang Perhubungan**  
**Tahun 2020 - 2024**

Dalam upaya bertransformasi menjadi lembaga penelitian yang memberikan input kepada pimpinan secara cepat dan tepat, dalam hal ini Menteri Perhubungan, mengenai rekomendasi/jawaban terhadap isu-isu strategis yang dihadapi subsektor, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan melaksanakan penelitian yang mengakomodir kebutuhan atas isu-isu strategis subsektor terkait. Hal ini juga terkait dengan *mirroring* dengan tugas pokok dan fungsi subsektor, bahwa Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan diharapkan dapat menjawab tantangan yang tersampaikan melalui kebutuhan rekomendasi terhadap isu-isu strategis tersebut. Pada bab sebelumnya, telah disampaikan isu-isu strategis yang telah dipetakan oleh direktorat jenderal terkait, yaitu Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan Direktorat Jenderal, yang dikelompokkan menjadi:

No.	Kelompok	Isu Strategis
1.	SDM dan Organisasi	Kompetensi SDM aparatur perhubungan, SDM pelaut maupun operator pelabuhan serta unit usaha terkait pelayaran termasuk tenaga pandu dan tenaga kerja bongkar muat
2.	Pendanaan	Pembiayaan alternatif melalui berbagai skema <i>innovative financing</i> , termasuk dalam pengembangan infrastruktur transportasi laut
3.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konektivitas dan pemerataan: penyediaan layanan perintis dan Tol Laut.</li> <li>- Kondisi dan keandalan: peningkatan kualitas infrastruktur pelabuhan.</li> <li>- Kapasitas dan produktivitas: peningkatan peran moda angkutan laut yang lebih besar melalui jaringan pelayaran komersil, perintis, Tol Laut, kapal ternak, maupun pengembangan <i>Short-SeaShipping</i>.</li> </ul>
4.	Teknologi dan Sistem Informasi	Peningkatan efektivitas pemanfaatan TIK bidang kepelautan dan perkapalan, kenavigasian, kepelabuhan, angkutan, maupun bidang penjagaan laut dan pantai, serta pelayanan di bidang pelayaran.
5.	Regulasi dan kebijakan	Penguatan struktur regulasi di bidang perhubungan laut
6.	Sistem Kelembagaan Penyelenggaraan	- Peningkatan optimalisasi fungsi pembinaan yang dilakukan Direktorat Jenderal

No.	Kelompok	Isu Strategis
		Perhubungan Laut berikut dengan jajaran unit pelaksana teknis (UPT) di lapangan. - Peningkatan efektivitas kerja sama internasional.

**Tabel III.8**  
**Isu-isu Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut**

#### H. Target Kinerja Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada Tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator *output*, yang dijabarkan dari Sasaran Program dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan (SK.4): Optimalnya kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan, dengan tiga Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:
  - a. IKK.8: Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan pada (t-2)  
Dengan target capaian 35% pada tahun 2020, 36% pada tahun 2021, 37% pada tahun 2022, 38% pada tahun 2023, serta 39% pada tahun 2024.
  - b. IKK.9: Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan  
Dengan target capaian 30% pada tahun 2020, 30% pada tahun 2021, 30% pada tahun 2022, 32% pada tahun 2023, serta 32% pada tahun 2024.
  - c. IKK.10: Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan SDM-nya bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan  
Dengan target capaian 30% pada tahun 2020, 31% pada tahun 2021, 32% pada tahun 2022, 33% pada tahun 2023, serta 34% pada tahun 2024.

2. Sasaran Kegiatan (SK.7): Meningkatnya kualitas tata kelola pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan, dengan satu IKK, yaitu IKK.16: Tingkat pengelolaan publikasi penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan

Dengan target capaian 90% pada tahun 2020, 90% pada tahun 2021, 92% pada tahun 2022, 92% pada tahun 2023, serta 93% pada tahun 2024.

3. Sasaran Kegiatan (SK.8): Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Pusat Litbang Transportasi laut, Sungai, Danau Dan Penyeberangan, dengan tiga IKK, yaitu:

- a. IKK.17: Tingkat kesesuaian perencanaan, pemrograman dan penganggaran

Dengan target capaian 85% pada tahun 2020, 85% pada tahun 2021, 88% pada tahun 2022, 88% pada tahun 2023, serta 90% pada tahun 2024.

- b. IKK.18: Tingkat penyerapan anggaran Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Dengan target capaian 95% pada tahun 2020, 95% pada tahun 2021, 96% pada tahun 2022, 96% pada tahun 2023, serta 97% pada tahun 2024.

- c. IKK.19: Tingkat maturitas SPIP Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Dengan target capaian nilai 3 pada tahun 2020 hingga 2024.

Secara jelas, target kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada Tahun 2020-2024 disampaikan pada

**Tabel III.9**  
**Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020 - 2024**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		META INDIKATOR	TARGET (%)				
					2020	2021	2022	2023	2024
SK.1	Optimalnya pemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan	IKK.1 (initial)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	Prosentase rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diterima oleh Menteri, subsektor perhubungan, dan <i>stakeholders</i>	75	75	80	85	90
		IKK.2 (intermediate)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan pada t-2	Prosentase rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan (t-2) yang diterima dan dimanfaatkan oleh Menteri, subsektor perhubungan, dan <i>stakeholders</i>	35	36	37	38	39
		IKK.3 (initial)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	Prosentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diterima oleh Menteri, subsektor perhubungan, dan <i>stakeholders</i>	75	75	80	85	90
		IKK.4 (intermediate)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	Prosentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dimanfaatkan oleh Menteri, subsektor perhubungan, dan <i>stakeholders</i>	30	30	30	32	32
		IKK.5 (initial)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan,	Prosentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan	75	75	80	85	90

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		META INDIKATOR	TARGET (%)				
					2020	2021	2022	2023	2024
			pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diterima oleh Menteri Perhubungan dan subsektor perhubungan					
		IKK.6 (intermediate)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan pada t-2	Presentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diterima oleh Menteri Perhubungan dan subsektor perhubungan pada t-2	30	31	32	33	34
SK.2	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	IKK.7	Persentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	Presentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana	80	80	85	85	90
		IKK.8	Tingkat Maturitas SPIP	Penilaian BKPK	3	3	3	3	3

**BAB IV**  
**RENCANA KERJA**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT,**  
**SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN TAHUN 2022**

Rencana strategis dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Rencana kinerja ini merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun ke depan.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan, sejalan dengan tujuan dan sasaran Kementerian Perhubungan tahun 2020–2024, maka setiap tahun disusun program dan kegiatan pembangunan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kementerian Perhubungan tahun 2022, program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selama tahun 2022 sebanyak delapan kegiatan penelitian yang rencananya akan dilaksanakan dengan skema swakelola dan jasa konsultasi serta kegiatan penelitian yang akan membahas mengenai isu-isu strategis di subsektor transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-022.11.1.288944/2021 anggaran total Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan adalah sebesar Rp.22.395.463 (dua puluh dua miliar tiga ratus Sembilan puluh lima juta empat ratus enam puluh tiga rupiah). Kegiatan yang didanai dari anggaran berdasarkan DIPA TA. 2022 diuraikan sebagai berikut:

**A. Target Kinerja Tahun 2022**

Berdasarkan target kinerja dalam Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan, pada Rencana Kerja ini akan disampaikan target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2022.

**Tabel IV.1  
Target Kinerja Tahun 2022**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		2022
1	2	3		4
SK.1	Optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan	IKK.1 (initial)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	75%
		IKK.2 (intermediate)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan pada t-2	36%
		IKK.3 (initial)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	75%
		IKK.4 (intermediate)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	30%
		IKK.5 (initial)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	75%
		IKK.6 (intermediate)	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan pada t-2	31%
SK.2	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	IKK.7	Persentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	80%
		IKK.8	Tingkat Maturitas SPIP	3

## B. Program dan Kegiatan Tahun 2022

Sesuai dengan redesain sistem perencanaan dan penganggaran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada tahun 2021 melaksanakan 2 (dua) program, yaitu Program Riset dan Inovasi Pengetahuan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program-program tersebut yang telah tertera dalam DIPA tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel IV.2**  
**Kode Kegiatan Pada DIPA**  
**Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan**

Kode	Kegiatan/Subkegiatan/Jenis Belanja/ Rincian Belanja
<b>022.11.KB</b>	<b>Program Riset dan Inovasi Pengetahuan dan Teknologi</b>
<b>1970</b>	<b>Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi</b>
<b>1970.ABF</b>	<b>Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana</b>
<b>1970.ABF.051</b>	<b>Kajian Keselamatan dan Keamanan Transportasi</b>
<b>103</b>	<b>Kajian Keselamatan dan Keamanan Transportasi Laut Sungai Danau Dan Penyeberangan</b>
A	Kajian Pengembangan Transportasi Laut dan Sungai Guna Mendukung Kawasan Pangan ( <i>Food Estate</i> ) di Kalimantan Tengah
<b>1970.ABF.053</b>	<b>Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi</b>
<b>103</b>	<b>Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan</b>
A	Kajian Penyusunan <i>Roadmap Public Service Obligation</i> (PSO) PT. Pelni
B	Kajian Pelaksanaan <i>Buy the Service</i> untuk Keperintisan Angkutan Penyeberangan
C	Kajian Optimalisasi Pendapatan Bukan Pajak (PNBP) pada Pelabuhan Umum Yang Tidak Diusahakan
<b>1970.ABF.056</b>	<b>Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP)</b>
<b>103</b>	<b>Kajian Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan di Kawasan Terluar, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP)</b>
A	Kajian Integrasi Jaringan Pelayanan dan Prasarana Sungai, Danau, dan Penyeberangan dengan Transportasi Laut dalam Mendukung Wilayah 3TP
<b>1970.ABF.057</b>	<b>Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik</b>

Kode	Kegiatan/Subkegiatan/Jenis Belanja/ Rincian Belanja
103	<b>Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Pendukung Logistik</b>
A	Kajian Penurunan Biaya Logistik Subsektor Transportasi Laut
1970.ABF.059	<b>Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi</b>
103	<b>Analisis Kebijakan Strategis Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan</b>
A	Analisis Kebijakan Bidang Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
1970.PBF.055	<b>Kajian Sistem Transportasi Ibukota Negara</b>
103	<b>Kajian Sistem Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Ibu Kota Negara</b>
A	Kajian Kebijakan Penerapan Teknologi Kapal Penggerak Listrik (Electric-Driven Ship) untuk Transportasi Air di Wilayah IKN dalam Mendukung Udara Bersih
B	Kajian Tata Kelola Lalu Lintas dan Keselamatan Pelayaran di Ibu Kota Negara
4662	<b>Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi</b>
4662.EAC	<b>Layanan Umum</b>
4662.EAC.062	<b>Layanan Penunjang Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan</b>
101	<b>Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sidang/Studi Banding</b>
A	Workshop/FGD/Roundtable/Seminar/Workshop Dalam Negeri
B	Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop, dan Studi Banding Internasional
102	<b>Peningkatan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan</b>
A	Penyusunan dan Penerbitan Jurnal Penelitian Transportasi
B	Penerbitan Buku <i>Knowledge Sharing Program</i>
C	Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
D	Penyusunan Database Penelitian dan Analisa Kebijakan
E	Pengembangan <i>Big Data</i> Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
103	<b>Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan Riset Kebijakan</b>
A	Penyelenggaraan SAKIP Bidang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Kode	Kegiatan/Subkegiatan/Jenis Belanja/ Rincian Belanja
B	Penyusunan Program, Rencana, Anggaran, dan Rencana Kinerja Tahunan Bidang Transportasi Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
C	Rolling Plan Rencana Penelitian Tahun 2020 – 2024
D	Koordinasi Monitoring, Analisa, dan Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Lebaran
E	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Natal dan Tahun Baru
F	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi
G	Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Sektor Transportasi Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
H	Koordinasi dan Kerja Sama Penelitian dan Pengembangan Bidang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
I	Penyusunan Laporan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
<b>104</b>	<b>Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN dan Perlengkapan Riset Kebijakan</b>
A	Administrasi Satuan Kerja, Keuangan, dan Pengelolaan Barang Milik Negara
B	Administrasi Pengelolaan Ketatausahaan, Umum, dan SDM Penunjang Teknis Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
<b>022.11.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>
<b>4653</b>	<b>Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan</b>
<b>4653.EAA</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>
<b>4653.EAA.007</b>	<b>Operasional Perkantoran LSDP</b>
<b>002</b>	<b>Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</b>
A	Perbaikan Peralatan Kantor
B	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 dan 2
C	Langganan Daya dan Jasa
D	Operasional Perkantoran
E	Honor Pramubakti dan Supir
F	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai

### C. Program Riset, Inovasi Pengetahuan dan Teknologi

Program Riset dan Inovasi Pengetahuan dan Teknologi merupakan program yang berisikan kegiatan utama dan penunjang yang dilaksanakan Pusat

Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan. Kegiatan utama yaitu penelitian sesuai dengan PM Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Serta kegiatan penunjang berisikan kegiatan penunjang penelitian dan kegiatan pendukung administrasi.

Pada tahun anggaran 2022, kegiatan kajian yang telah ditetapkan dalam DIPA adalah sebagai berikut.

1. Kajian Pengembangan Transportasi Laut dan Sungai Guna Mendukung Kawasan Pangan (*Food Estate*) di Kalimantan Tengah.
2. Kajian Penurunan Biaya Logistik Subsektor Transportasi Laut.
3. Kajian Kebijakan Penerapan Teknologi Kapal Penggerak Listrik (*Electric-Driven Ship*) untuk Transportasi Air di Wilayah IKN dalam Mendukung Udara Bersih.
4. Kajian Penyusunan *Roadmap Public Service Obligation* (PSO) PT. Pelni.
5. Kajian Pelaksanaan *Buy the Service* untuk Keperintisan Angkutan Penyeberangan.
6. Kajian Optimalisasi Pendapatan Bukan Pajak (PNBP) pada Pelabuhan Umum Yang Tidak Diusahakan.
7. Kajian Integrasi Jaringan Pelayanan dan Prasarana Sungai, Danau, dan Penyeberangan dengan Transportasi Laut dalam Mendukung Wilayah 3TP.
8. Kajian Tata Kelola Lalu Lintas dan Keselamatan Pelayaran di Ibu Kota Negara.

Dalam melaksanakan kajian yang diampu Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2020 – 2024 ditetapkan kegiatan prioritas nasional dan prioritas bidang. Mendukung pengembangan transportasi di Ibu Kota Negara (IKN) baru, maka kegiatan penelitian bertema IKN baru yaitu (1) Kajian Kebijakan Penerapan Teknologi Kapal Penggerak Listrik (*Electric-Driven Ship*) untuk Transportasi Air di Wilayah IKN dalam Mendukung Udara Bersih dan (2) Kajian Tata Kelola Lalu Lintas dan Keselamatan Pelayaran di Ibu Kota Negara, menjadi kegiatan Prioritas Nasional (PN) dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai,

Danau, dan Penyeberangan Tahun 2022. Untuk kegiatan prioritas bidang yaitu enam kegiatan penelitian lainnya yang dijabarkan diatas.

Selain pelaksanaan dari delapan kegiatan penelitian diatas, pada tahun anggaran 2022 akan dilaksanakan kajian dengan lingkup yang lebih kecil, yang akan membahas mengenai isu-isu strategis subsektor transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan dan perlu rekomendasi yang cepat kepada pimpinan Kementerian Perhubungan, yang diakomodir dalam kegiatan Analisis Kebijakan Bidang Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan. Adapun kegiatan Analisis Kebijakan Bidang Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan akan tetap mengkaji seputar isu strategi sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan Tahun 2020 - 2024 yang telah ditetapkan. Isu strategis tersebut meliputi kerangka pembangunan infrastruktur dalam RPJMN tahun 2020 - 2024, fokus dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan, dan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020 - 2024.

Selain kegiatan utama yaitu penelitian dan pengembangan, pada tahun anggara 2021, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan juga melaksanakan kegiatan penunjang penelitian, yang dalam struktur anggaran berada dalam komponen Layanan Penunjang Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan; dan Peningkatan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan.

Dalam komponen Layanan Penunjang Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, ada dua kegiatan yaitu mengikuti Workshop/FGD/Roundtable/Seminar/Workshop Dalam Negeri dan Sidang, Konferensi, Workshop, dan Studi Banding Internasional. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan informasi mengenai transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan dan memperdalam hasil kajian/penelitian yang dibiayai oleh anggaran DIPA TA. 2022 direncanakan diadakan

workshop/FGD/roundtable/seminar/workshop dalam negeri sebanyak lima kali kegiatan dengan mengundang para pakar dari instansi terkait yang memiliki kompetensi dalam melakukan analisis dan pembahasan terhadap isu-isu terhadap transportasi laut. Untuk kegiatan sidang, konferensi, workshop, dan studi banding internasional, selama tahun anggaran 2022 para pejabat fungsional dan struktural di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan terutama peneliti direncanakan ada yang dapat mewakili untuk mengikuti kegiatan berupa sidang, konferensi, workshop, seminar maupun studi banding keluar negeri dengan target sebanyak satu laporan hasil mengikuti kegiatan tersebut.

Kemudian, dalam komponen Layanan Peningkatan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan, pada TA. 2022 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan akan melaksanakan kegiatan penunjang penelitian yang terdiri dari:

**1. Penyusunan Jurnal Penelitian Transportasi Laut**

Jurnal Penelitian Transportasi Laut adalah jurnal yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang diterbitkan selama dua kali dalam satu tahun. Jurnal Penelitian Transportasi Laut menerbitkan total dua puluh jurnal yang disusun oleh para peneliti dan penulis luar lainnya.

**2. Penerbitan Buku *Knowledge Sharing Program***

Buku *Knowledge Sharing Program* (KSP) adalah buku terbitan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang berisikan informasi-informasi seputar transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang disajikan dengan gaya penulisan populer, sehingga memudahkan pembaca dalam mengenal transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan lebih dalam. Buku KSP direncanakan akan diterbitkan sebanyak dua kali dalam tahun anggaran 2022.

**3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan**

Kegiatan ini merupakan media pengembangan kemampuan peneliti dan pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang direncanakan akan dilaksanakan sebanyak tiga kegiatan, yaitu diklat bidang kepelabuhanan, diklat penguatan jurnal, dan diklat bidang keselamatan dan keamanan pelayaran.

4. Penyusunan *Database* Penelitian dan Analisis Kebijakan

Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan setiap tahunnya menyusun database kinerja di pelabuhan dan database angkutan laut perintis tahun 2021 dalam kegiatan penyusunan *Database* Penelitian dan Analisis Kebijakan.

5. Pengembangan *Big Data* Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang penelitian dan pengembangan yang berbasis pada dukungan teknologi informasi yang berbasis pada *artificial intelligence*. Kegiatan ini akan berfokus pada penyusunan indikator bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan dan pemeliharaan aplikasi Simanis dan *repository* perpustakaan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

6. Publikasi Hasil Penelitian

Kegiatan Publikasi Hasil Penelitian akan berupa diseminasi hasil penelitian, dimana hasil penelitian tahun anggaran 2022 akan disampaikan kepada para *stakeholder* terkait, seperti pimpinan Kementerian Perhubungan, pemerintah daerah, dan unit instansi terkait yang mendapatkan manfaat dari rekomendasi hasil penelitian yang dilaksanakan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Untuk menunjang kegiatan utama dan kegiatan penunjang penelitian, terdapat komponen Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan Riset Kebijakan, untuk memastikan aspek kegiatan di dalam unit

kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan akuntabel dan dukungan administrasi. Komponen Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan Riset Kebijakan, terdiri dari:

2. Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan Riset Kebijakan, yang terdiri dari kegiatan antara lain:
  - a. Penyelenggaraan SAKIP Bidang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.
  - b. Penyusunan Program, Rencana, Anggaran, dan Rencana Kinerja Tahunan Bidang Transportasi Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.
  - c. *Rolling Plan* Rencana Penelitian Tahun 2020 – 2024.
  - d. Koordinasi Monitoring, Analisa, dan Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Lebaran.
  - e. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Natal dan Tahun Baru.
  - f. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi.
  - g. Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Sektor Transportasi Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.
  - h. Koordinasi dan Kerja Sama Penelitian dan Pengembangan Bidang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.
  - i. Penyusunan Laporan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).
3. Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN dan Perlengkapan Riset Kebijakan, merupakan komponen pendukung kegiatan penelitian, yang terbagi atas:
  - j. Administrasi Satuan Kerja, Keuangan, dan Pengelolaan Barang Milik Negara, yang terdiri dari:
    - 1) Penyusunan Laporam SAK.
    - 2) Penyusunan Laporan Daya Serap.
    - 3) Penyusunan Laporan SABMN.

- k. Administrasi Pengelolaan Ketatausahaan, Umum, dan SDM Penunjang Teknis Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang terdiri dari:
  - 1) Pembinaan Kebersihan, Keamanan, dan Ketertiban.
  - 2) Penyusunan Laporan Administrasi Kepegawaian.
  - 3) Penyusunan Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional.

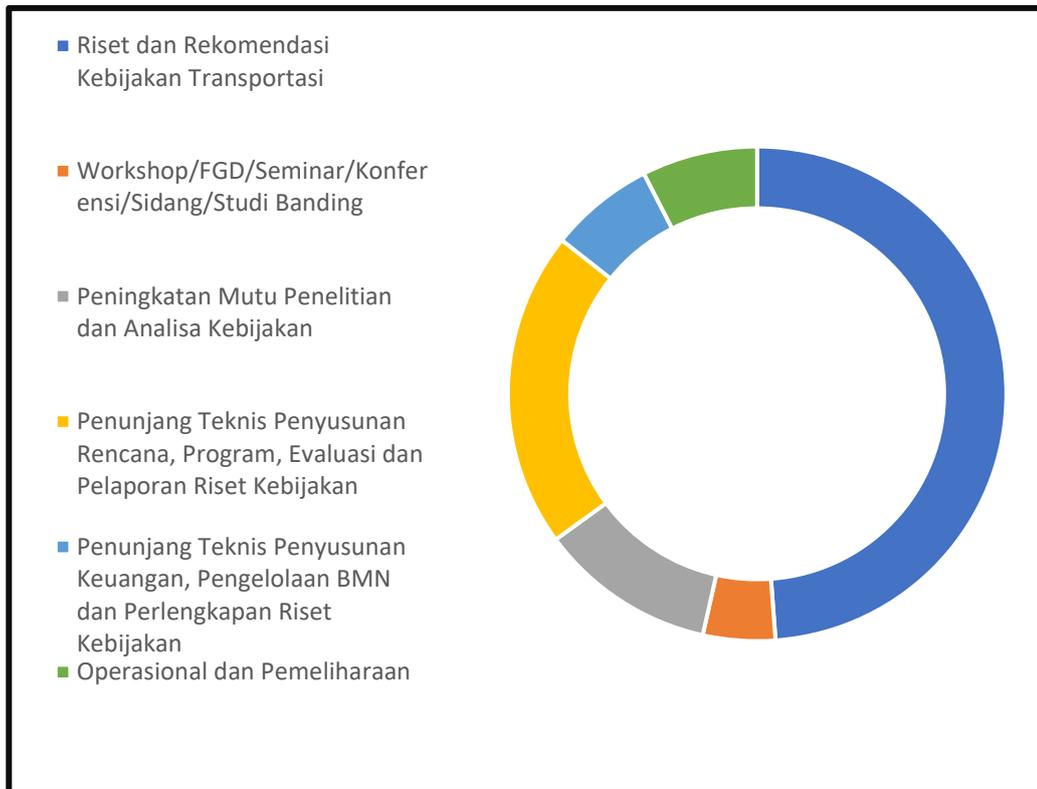
#### **D. Program Dukungan Manajemen**

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa sesuai dengan redesain sistem perencanaan dan penganggaran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan pada tahun 2022 melaksanakan 2 (dua) program, yaitu Program Riset dan Inovasi Pengetahuan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen. Program Dukungan Manajemen, dilihat dari struktur anggaran, akan terdiri dari layanan pelaksanaan operasional perkantoran yang terdiri dari perbaikan peralatan kantor; perawatan kendaraan bermotor; langganan daya dan jasa, operasional perkantoran; pembayaran honor pramubakti dan supir; dan pengadaan pakaian dinas pegawai.

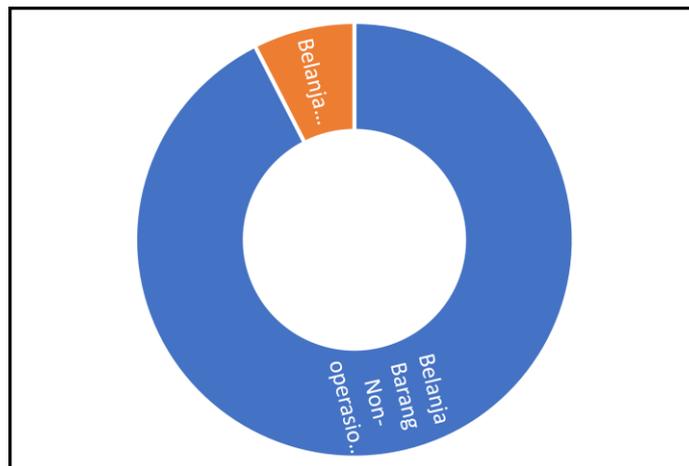
#### **E. Alokasi Anggaran Tahun 2021**

Anggaran yang dibutuhkan Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tahun 2022 dalam upaya mencapai target dari rencana kerja meliputi belanja barang yang mengikat dan tidak mengikat, serta belanja modal. Rencana Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2022 terdiri dari anggaran belanja barang non-operasional sebesar Rp.20.713.964.000 dan anggaran belanja barang operasional sebesar Rp.1.681.499.000, sehingga jumlah total keseluruhan alokasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp.22.395.463.000.

Gambaran postur anggaran TA. 2022 dapat dilihat dalam gambar dibawah.



**Gambar IV.1**  
**Postur Anggaran TA. 2022 Berdasarkan Komponen**



**Gambar IV.2**  
**Postur Anggaran TA. 2022 Berdasarkan Jenis Belanja**

Anggaran berdasarkan jenis belanja diatas, apabila dikaitkan dengan jenis kegiatan, dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja barang tidak mengikat sebesar Rp.20.713.964.000, akan digunakan untuk membiayai kegiatan penelitian dan pengembangan, kegiatan penunjang penelitian, dan kegiatan administrasi pendukung. Output dari layanan ini adalah dokumen laporan, dengan target sebanyak 20 dokumen.
2. Belanja barang mengikat sebesar Rp. 1.681.499.000 akan digunakan untuk membiayai kegiatan pelaksanaan operasional perkantoran yang terdiri dari perbaikan peralatan kantor; perawatan kendaraan bermotor roda 2 dan 4; langganan daya dan jasa, operasional perkantoran; pembayaran honor pramubakti dan supir; dan pengadaan pakaian dinas pegawai.

Rincian anggaran tersebut dipergunakan untuk melaksanakan dua program, yaitu Program Riset dan Inovasi Pengetahuan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen sebagaimana terlihat pada tabel IV.3 berikut ini.

**Tabel IV.3**  
**Alokasi Anggaran Tahun 2022**

No.	Nama Output	Alokasi Anggaran	Target Output	Satuan
1.	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	10.934.082.000	9	Dokumen
2.	Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sidang/Studi Banding	1.048.836.000	2	Dokumen
3.	Peningkatan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan	2.568.005.000	5	Dokumen
4.	Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi dan Pelaporan Riset Kebijakan	4.635.974.000	9	Dokumen
5.	Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN dan Perlengkapan Riset Kebijakan	1.527.067.000	2	Dokumen
6.	Operasional Perkantoran	1.681.499.000	12	Bulan

**BAB V**  
**PENUTUP**

Seperti dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa Rencana Kerja Tahunan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2022 ini adalah pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam mencapai target tahunan yang telah ditentukan. Pencapaian target ini dimaksudkan dalam rangka pelaksanaan akuntabilitas dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun dalam Bab Penutup ini disampaikan target yang perlu dicapai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan.

Berikut disajikan target pencapaian indikator kinerja yang harus dicapai pada kurun waktu tahun anggaran 2022.

**Tabel V.I**  
**Tabel Indikator Kinerja**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	
SK 1	Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	IKK 1	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	%	80
		IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan pada (t-2)	%	37
		IKK 3	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	%	80
		IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	%	30
		<i>Initial Outcome</i>			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target
		IKK 5	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	%	80
		IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan pada t-2	%	32
SK 2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi LS DP	IKK 7	Persentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	%	85
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Nilai	3

Berikut disampaikan target output kegiatan yang perlu dicapai pada kurun waktu tahun anggaran 2022.

**TABEL V.II**  
**Tabel Output Kegiatan**

No.	Komponen	Satuan	Target
1.	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Dokumen	9
2.	Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sidang/Studi Banding	Dokumen	2
3.	Peningkatan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan	Dokumen	5

<b>No.</b>	<b>Komponen</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
4.	Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi dan Pelaporan Riset Kebijakan	Dokumen	9
5.	Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN dan Perlengkapan Riset Kebijakan	Dokumen	2
6.	Operasional Perkantoran	Bulan	12

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah (Modul 1-5). 2000. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Ketetapan MPR-RI Nomor.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sekretariat MPR RI, Jakarta.
- Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 47 tahun 2020 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan
- Kebijakan Pengawasan Inspektorat Jenderal Departemen Perhubungan Tahun 2000. Sekretariat Inspektorat Jenderal Perhubungan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Perhubungan. Sekretariat Jenderal
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2010 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 88 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.